

PENEREPAN NAPAS DALAM *PURSED LIP BREATHING* PADA ANAK PNEUMONIA DENGAN GANGGUAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD WONOSARI

Achmad Adil Waspada¹, Agus Sarwo Prayogi², Atik Badi'ah³

^{1,2,3}Jurusian Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : achmadwaspada1@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak merupakan golongan usia yang paling rawan terhadap penyakit. Hal ini berkaitan dengan fungsi protektif atau imunitas pada anak. Salah satu penyakit yang sering diderita oleh anak golongan usia 3-12 tahun adalah gangguan pernapasan seperti pneumonia. Pneumonia adalah infeksi atau peradangan akut pada jaringan paru-paru yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme, termasuk bakteri, virus, parasit, jamur, serta paparan bahan kimia atau kerusakan fisik pada paru-paru. **Tujuan:** Mengetahui pola napas pada anak usia sekolah dengan pneumonia setelah melakukan tindakan napas dalam *pursed lip breathing*. **Metode:** Menggunakan desain penelitian studi kasus dengan subyek 2 responden anak usia sekolah yang menderita pneumonia dengan masalah pola napas tidak efektif. **Hasil:** Latihan napas dalam *pursed lip breathing* pada An.A dan An.M yang diberikan selama 3 x 24 jam mengalami perubahan. Sebelum diintervensi, An.A dan An.M mengalami sesak napas dan setelah dilakukan intervensi sesak napas berkurang. Sebelum terapi RR An.A : 34x/menit dan SpO₂ An.A : 93%, sedangkan RR An.M: 31x/menit dan SpO₂ An.M: 94%. Setelah terapi selama 3 x 24 jam RR An.A menjadi 22x/menit dan SpO₂ An.A 97%, sedangkan RR An.M menjadi 23x/menit dan SpO₂ An.M 99%. **Kesimpulan:** Implementasi latihan napas dalam *pursed lip breathing* dapat memperbaiki pola napas pada anak pneumonia dan dapat dijadikan alternatif tindakan keperawatan non farmokologis untuk gangguan pola napas pasien.

Kata kunci: *pursed lip breathing*, pneumonia, pola napas, anak usia sekolah

1. Mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
3. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

***APPLICATION OF PURSED LIP BREATHING IN CHILDREN WITH
PNEUMONIA WITH BREATHING PATTERN DISORDERS IS
INEFFECTIVE AT WONOSARI HOSPITAL***

Achmad Adil Waspada¹, Agus Sarwo Prayogi², Atik Badi'ah³

^{1,2,3}Department of Nursing Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email :achmadwaspada1@gmail.com

ABSTRACT

Background: Children are the age group most susceptible to disease. This is related to the protective function or immunity in children. One of the diseases that is often suffered by children aged 3-12 years is respiratory disorders such as pneumonia. Pneumonia is an infection or acute inflammation of the lung tissue that can be caused by various microorganisms, including bacteria, viruses, parasites, fungi, as well as exposure to chemicals or physical damage to the lungs. **Objective:** To determine the breathing pattern in school-age children with pneumonia after performing deep breathing pursed lip breathing. **Method:** Musing a case study research design with subjects of 2 school-age children who suffered from pneumonia with ineffective breathing pattern problems. **Results:** Pursed lip breathing exercises in An.A and An.M given for 3 x 24 hours showed changes. Before the intervention, An.A and An.M experienced shortness of breath and after the intervention, shortness of breath decreased. Before therapy, An.A's RR: 34x/minute and An.A's SpO2: 93%, while An.M's RR: 31x/minute and An.M's SpO2: 94%. After therapy for 3 x 24 hours, An.A's RR became 22x/minute and An.A's SpO2 97%, while An.M's RR became 23x/minute and An.M's SpO2 99%. **Conclusion:** Implementation of pursed lip breathing exercises can improve breathing patterns in children with pneumonia and can be used as an alternative non-pharmacological nursing action for patient breathing pattern disorders.

Keywords: Pursed lip breathing, pneumonia, breathing patterns, children

1. Diploma Three Nursing Student of the Ministry of Health Yogyakarta
2. Lecturer of the Department of Nursing of the Ministry of Health of Yogyakarta
3. Lecturer of the Department of Nursing of the Ministry of Health of Yogyakarta